

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Terkait analisis motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Motivasi yang berperan dalam menumbuhkan semangat dan giat dalam bekerja bagi pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru ialah motivasi yang berasal dari Teori Abraham H. Maslow yang meliputi kebutuhan fisiologikal, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yang dikemukakan oleh Sutrisno juga berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai dimana dengan adanya faktor tersebut mampu memotivasi para pegawai untuk bekerja, faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal yang terdiri dari keinginan untuk hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan keinginan untuk berkuasa. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, pengawasan yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab dan peraturan yang fleksibel.

Dengan adanya teori motivasi dan faktor yang mempengaruhi motivasi hal tersebut yang berperan penting dalam pegawai, namun ada 1 yang tidak memiliki nilai positif dalam meningkatkan kinerja pegawai, bagian tersebut ialah peraturan yang fleksibel, sedangkan bagian yang lain sangat memberikan nilai positif serta berperan baik dalam peningkatan kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

## **B. Rekomendasi**

Setelah selesai melakukan penelitian serta menganalisis informasi yang berkaitan dengan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, kemudian peneliti memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

Kepada seluruh pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru agar mampu mempertahankan kinerjanya bahkan tidak hanya mempertahankan namun juga bisa lebih meningkatkan kinerjanya agar kinerjanya lebih baik lagi dan mengenai peraturan yang tidak fleksibel agar mampu dipertahankan agar semua pegawai selalu disiplin sehingga mampu menjadi panutan untuk pegawai lainnya di luar Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, sehingga Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru akan terus maju dan dihargai oleh masyarakat.